

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap proses perjalanan hidup seseorang sebenarnya merupakan bentuk pendidikan. Hal ini karena manusia dilahirkan tanpa pengetahuan dan kehati-hatian. Melalui semua proses yang dialaminya, pada akhirnya seseorang akan memahami dan mengetahui sesuatu. Pendidikan adalah perjalanan manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk kehidupan negara dan merupakan ekspresi dari tujuan negara Indonesia: terwujudnya kehidupan spiritual negara. Pendidikan yang diterapkan di suatu negara mencerminkan maju atau tidaknya negara tersebut. Pada kajian yuridis formal, arti pendidikan yang tersurat dalam UU tentang sistem pendidikan nasional, BAB I pasal 1 ayat 1, dijelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana demi mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 2003, bab 2 pasal 3 tentang tujuan pendidikan, menyatakan pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Pendidikan tentunya berperan penting menciptakan generasi bangsa yang dapat bertahan dan bersaing dengan dunia luar. Anak yang berkemampuan berpikir kritis memiliki dampak signifikan terhadap tercapainya pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, segala persiapan dan model pembelajaran yang inovatif harus dijadikan sebagai sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran dalam pendidikan. Kurangnya kreativitas dan pemahaman terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran cenderung menghambat kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Agar pendidik dapat melaksanakan tugasnya sebagai

¹ Risma Dwi Arisona dan Muhammad Yogi Andrian Syah, "Model Penilaian Portofolio Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu," *JIPSI* 1, no. 1 (2021): 93. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jiipsi/article/view/251>.

pendidik dengan baik, perlu mengingat dan melaksanakan pemahaman pendidik tentang fungsi dan kewajiban utama pendidikan peserta didik, pendidikan, bimbingan dan evaluasi. Peran pendidik dalam konteks pembelajaran membutuhkan perubahan tertentu, a). pendidik lebih kecil sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi, tetapi lebih cenderung bertindak sebagai petunjuk jalan, panduan dan dorongan. b). peserta didik adalah individu yang kompleks. Ini berarti, peserta didik dapat melakukan metode pembelajaran yang berbeda dan tugas yang berbeda. c). proses belajar berfokus pada belajar daripada mengajar.²

Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus, Mata Pelajaran IPS memiliki andil besar pada kehidupan sosial masyarakat guna mempelajari fenomena sosial dan aktivitas sosial manusia. Dengan demikian, Berpikir kritis diperlukan agar peserta didik dapat memahami dan mempraktekan isi materi.³ Pendidikan IPS sebagai wadah kajian sejarah dan ilmu-ilmu sosial lainnya, memiliki ciri menyesuaikan dengan tingkat perkembangan usia anak.⁴ Pentingnya pendidikan IPS bagi seluruh peserta didik menjadi perhatian khusus bagi pendidik agar dapat mempersiapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan nilai belajar. penilaian pembelajaran yang berasal dari penugasan hasil kerja nyata peserta didik baik dikelas maupun dilapangan studi selama proses pembelajaran diyakini lebih efektif dalam meningkatkan nilai dan hasil evaluasi belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar IPS harus dirancang dengan baik untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas..⁵

Portofolio dapat digunakan sebagai alternatif penilaian pembelajaran IPS untuk mencapai hasil belajar yang unggul dan efektif. Penugasan portofolio sebagai bentuk penyajian tugas peserta didik yang disusun secara sistematis dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah, berpikir, memahami, dan berkomunikasi secara tertulis yang digunakan oleh pendidik. Peserta didik mengamati perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap

² Tiar Delimawati Tambunan, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Pengawas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 13, no. 2 (2017): 73 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/penelitian/article/view/10003>.

³ Darsono dan Widya A Karmilasari, "Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd Unit Iv : Ilmu Pengetahuan Sosial," Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat (2017): 1.

⁴ Darsono and Widya A Karmilasari, "Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas S" 2.

⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 45.

pada mata pelajaran tertentu sebagai acuan untuk mencapai kemampuan belajar. Penugasan portofolio digunakan untuk mengamati kemajuan peserta didik dan mendiagnosis ketidakmampuan. Ini juga membantu pendidik menilai kebutuhan, minat, keterampilan, dan sifat setiap peserta didik. Bahan yang digunakan sebagai penilaian portofolio antara lain tugas tertulis, ulangan lisan, ringkasan hasil kerja peserta didik, prestasi, dan catatan kerja kelompok.⁶

Upaya belajar efektif dan mencapai hasil belajar yang maksimal menjadi perhatian pada lembaga – lembaga pendidikan, begitu juga yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Undaan Kudus. Setelah dilakukan penelitian di MTs Darul Hikam Undaan Kudus, ditemukan beberapa fakta keadaan peserta didik yang berbeda – beda dalam memahami materi pelajaran. Peserta didik memiliki perbedaan tingkat kecerdasan dan daya berpikir yang berbeda. Dengan adanya hal itu, maka pendidik berusaha memberikan inovasi dan solusi agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pendidik berupaya menerapkan dan memberikan model pembelajaran yang inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan pemberian materi kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dan menilai hasil belajar. Penggunaan model penilaian konvensional cenderung membosankan bagi peserta didik dan tidak merangsang evaluasi pembelajaran. Pencapaian keterampilan belajar peserta didik sangat diperhatikan oleh pendidik untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika menjadi jelas bahwa penting untuk memilih model evaluasi untuk pembelajaran sekolah berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGUNAAN METODE BERPIKIR KRITIS DALAM MENINGKATKAN NILAI MATA PELAJARAN IPS BERBASIS PORTOFOLIO DI KELAS VIII MTS DARUL HIKAM UNDAAN KUDUS”.

B. Fokus Penelitian

Penilaian yang berjudul “Penggunaan Metode Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Berbasis Portofolio di Kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Memiliki fokus yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran IPS kelas

⁶ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 120.

VIII. Tempat penelitian adalah MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Dan kegiatan yang diteliti adalah Penilaian Portofolio oleh pendidik pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darul Hikam Kudus.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode berpikir kritis dalam meningkatkan nilai mata pelajaran IPS berbasis portofolio di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode berpikir kritis dalam meningkatkan nilai mata pelajaran IPS berbasis portofolio di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus ?
3. Apa kelebihan penugasan portofolio daripada penugasan penilaian belajar lainnya dalam mencapai indikator kemampuan berpikir kritis peserta didik ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidik dalam penggunaan metode berpikir kritis dalam meningkatkan nilai mata pelajaran IPS berbasis portofolio di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus,
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode berpikir kritis dalam meningkatkan nilai mata pelajaran IPS berbasis portofolio di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus,
3. Untuk mengetahui kelebihan penugasan portofolio daripada penugasan penilaian belajar lainnya dalam mencapai indikator kemampuan berpikir kritis peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terkait penggunaan metode meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS berbasis portofolio sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian dan pengembangan dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian ini bertujuan :

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, memperkaya khazanah keilmuan karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik

dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar melalui berpikir kritis.

- b. Bagi para pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan arahan untuk mengembangkan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran IPS.
- c. Bagi madrasah, penelitian ini akan menjadi masukan bagi efektivitas penugasan portofolio dalam pembelajaran IPS dan sebagai panduan dalam mengembangkan pedoman untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pelaksanaannya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademik maupun para peneliti selanjutnya, dan dijadikan referensi penelitian untuk hasil yang lebih luas dan mendalam.

F. Sistematika

Untuk memahami dan memudahkan isi materi dalam skripsi ini, sistematika skripsi dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Dalam penulisannya skripsi ini terdiri dari lima bab dimana keseluruhannya menjadi satu rangkaian yang saling berkaitan :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, Pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Dalam bab ini terdapat beberapa bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi deskripsi teori (teori – teori yang terkait dengan judul), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum MTs Darul Hikam Undaan Kudus, hasil penelitian serta analisis hasil dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran – saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat penulis.

